

**OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK
JAMA'AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDATUL
ULAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD BAGUS ALAM

NIM. 3420107

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK
JAMA'AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDATUL
ULAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD BAGUS ALAM

NIM. 3420107

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Bagus Alam

NIM : 3420107

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK JAMA’AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDATUL ULAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI”

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Bagus Alam

NIM : 3420107

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA. Hum

Jl. Pahlawan, Km 05, Rowolaku, Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Bagus Alam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Bagus Alam
NIM : 3420107
Judul : **OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK JAMA'AH MUQODAM
DAN MUNAJAD NAHDATUL ULAMA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Pembimbing,


Kholid Noviyanto, MA. Hum.
NIP. 198810012019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uigusdur.ac.id Email : fuad@uigusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Bagus Alam**

NIM : **3420107**

Judul : **OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK JAMA'AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDHATUL ULAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Mahandis Azzuhri, Lc., M.A.
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M. Pd.
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197303051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah Swt. dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah Swt, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Samsudin dan Ibu Susdiana, pengorbanan, serta bimbingan yang tiada henti mereka berikan kepada saya sejak kecil hingga saat ini. Setiap langkah yang saya tempuh tak lepas dari do'a dan dukungan yang tulus diberikan kepada saya. Saya menyadari ahwa tanpa perjuangan dan pengorbanan kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam untuk kedua orang tua saya.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kakak saya Hanif Maulana dan kembaran saya Muhammad Danial, yang selalu ada dalam setiap langkah hidup yang saya jalani. terima kasih atas semua perhatian, bimbingan, serta dukungan yang kalian berikan untuk saya.
4. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing Skripsi saya Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam mendampingi proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan waktu yang telah Bapak luangkan demi membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Bapak selalu diberikan kemudahan dalam segala urusan, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap langkah yang ditempuh.
5. Saya mengucapkan terima kasih untuk sahabat saya Ghofar dan Iqbal yang selalu meberikan motivasi dan dukungan kepada saya. Terima kasih atas setiap kata penyemangat, dorongan, serta kebersamaan yang telah kalian berikan.
6. Teman seperjuangan KPI 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih untuk pengalaman yang .

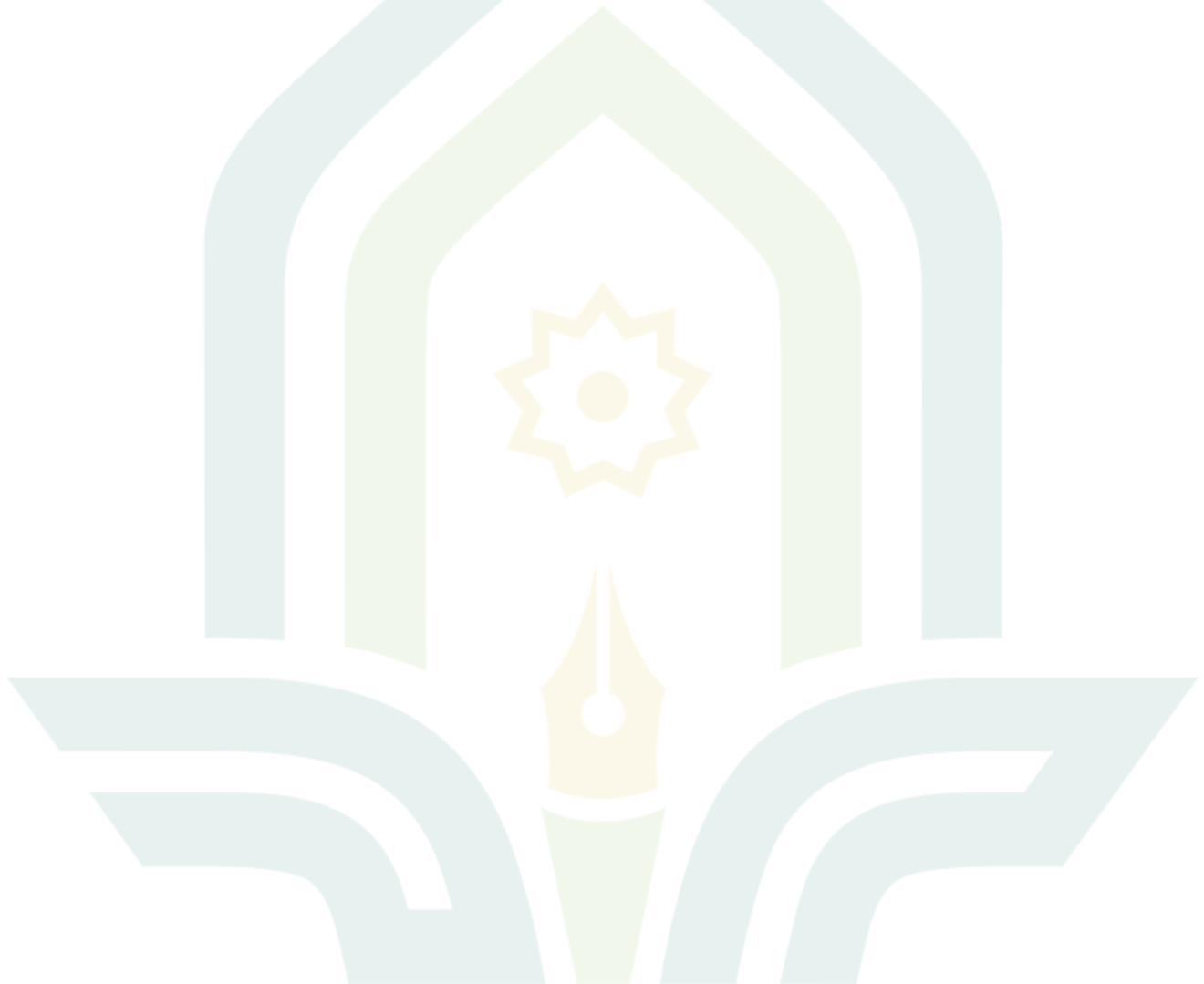
7. Terima kasih untuk semua teman teman KPI 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas setiap pengalaman dan kebersamaan yang sangat berharga bagi saya.



MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah 286)



ABSTRAK

Muhammad Bagus Alam. 2025. *Optimalisasi Komunikasi Kelompok Jama'ah Muqodam Dan Munajad Nahdatul Ulama Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Agama Di Desa Landungsari.* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Kholid Noviyanto, MA. Hum.

Kata Kunci: *Optimalisasi Komunikasi Kelompok, Minat Belajar Agama*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat masyarakat terhadap belajar agama khususnya di kalangan anak muda hal ini disebabkan kalangan anak muda yang sekarang ini hanya bermain game dikala ada waktu luang, dan faktor covid 19 yang membuat anak muda sekarang kurang minat belajar agama karena mereka hanya belajar sendiri dirumah, tanpa ada teman sebaya yang ikut belajar bersama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data orimer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui pengamatan secara langsung di Majelis AL-Jauhiriyah Landungsari tentang kegiatan yang dilaksanakan, kemudian sumber data skunder berupa buku-buku, data-data dokumentasi kegiatan JAMUMU NU. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumetasi. Analisis datannya dengan menggunakan deskriptif analisis dengan mengklarifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian disusun dan dianalisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar agama pada Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama di Desa Landungsari mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah pesatnya perkembangan teknologi, dampak pandemi COVID-19, serta kurangnya metode komunikasi kelompok yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda. Lalu optimalisasi komunikasi kelompok sebagai upaya meningkatkan minat belajar agama, komunikasi kelompok dalam kegiatan ini menggunakan penerapan teori interaksi simbolik serta berbagai strategi, seperti penyelenggaraan jadwal membaca Al-Qur'an, pemanfaatan media sosial seperti live streaming di YouTube dan Instagram, serta pemberian motivasi kepada jamaah. Implementasi strategi komunikasi kelompok yang lebih interaktif dan inovatif terbukti mampu meningkatkan kembali minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Bagi Santri Melalui Kegiatan *Khitobah* di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur`An Al-Arifiyah Kota Pekalongan”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam‘ani Syaroni, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga serta perhatiannya untuk mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian. menuntun, membimbing dan memotivasi penulis dari awal pencarian.
6. Seluruh Jama‘ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama selaku objek penelitian skripsi yang telah membantu proses penelitian dan bekerjasama dalam setiap proses yang peneliti lakukan untuk

menyusun karya ilmiah ini. Sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan tepat waktu.

7. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Susdiana dan bapak Samsudin yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti. Serta do'a yang selalu dilantunkan siang dan malam hingga skripsi ini selesai. Dan juga dukungan kepada peneliti untuk menggapai cita-cita.
8. Kepada kakak dan kembaran saya Hanif Maulana dan Muhammad Danial yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan bantuan baik materil atau nonmateril.
9. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
10. Teman- teman Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASNSLITERASI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian yang Relevan	8
G. Kerangka Berpikir	11
H. Metodologi Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II. LANDASAN TEORI	20
A. Optimalisasi	20
1. Pengertian Optimalisasi	20
2. Elemen Optimalisasi.....	21
3. Manfaat Optimalisasi.....	22
4. Faktor Optimalisasi	23
B. Komunikasi Kelompok.....	24
1. Pengertian <i>Komunikasi</i>	24
2. Pengertian Komunikasi Kelompok.....	26
3. Jenis-jenis komunikasi kelompok.....	28
4. Karakteristik Komunikasi Kelompok.....	29

C. Minat Belajar	30
1. Pengertian Minat Belajar	30
2. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar	33
3. Indikator Minat Belajar	35
4. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar.....	36

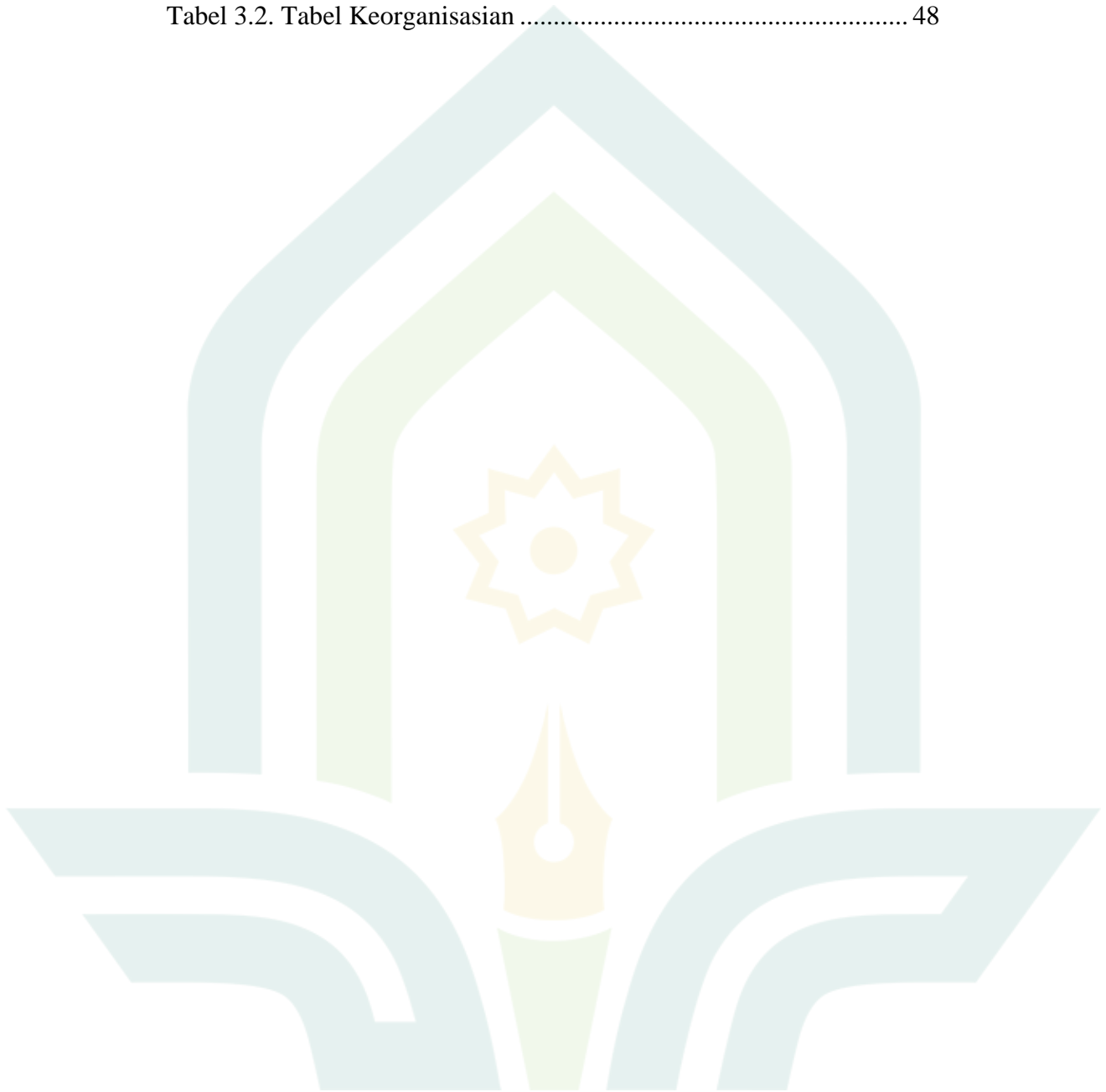
BAB III. GAMBARAN UMUM KEGIATAN JAMA'AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDATUL ULAMA LANDUNGSARI

A. Profil Kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama landungsari.....	39
1. Sejarah Kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	39
2. Visi dan Misi Kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	40
3. Biografi Pendiri Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	41
4. Lokasi geografis	43
5. Mekanisme atau Metode Dalam Kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	44
6. Pembelajaran dalam kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama	45
7. Faktor Pendukung dan Faktor Habatan	46
8. Struktur Keorganisasian Kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	48
B. Minat Belajar Agama Pada Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	48
C. Optimalisasi Komunikasi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Agama Pada Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	54

BAB IV. ANALISIS OPTIMALISASI KOMUNIKASI KELOMPOK JAMA'AH MUQODAM DAN MUNAJAD NAHDATUL ULAMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA DI DESA LANDUNGSARI	63
A. Analisis Minat Belajar Agama Pada Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	63
B. Optimalisasi Komunikasi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Agama Pada Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari.....	67
BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	115

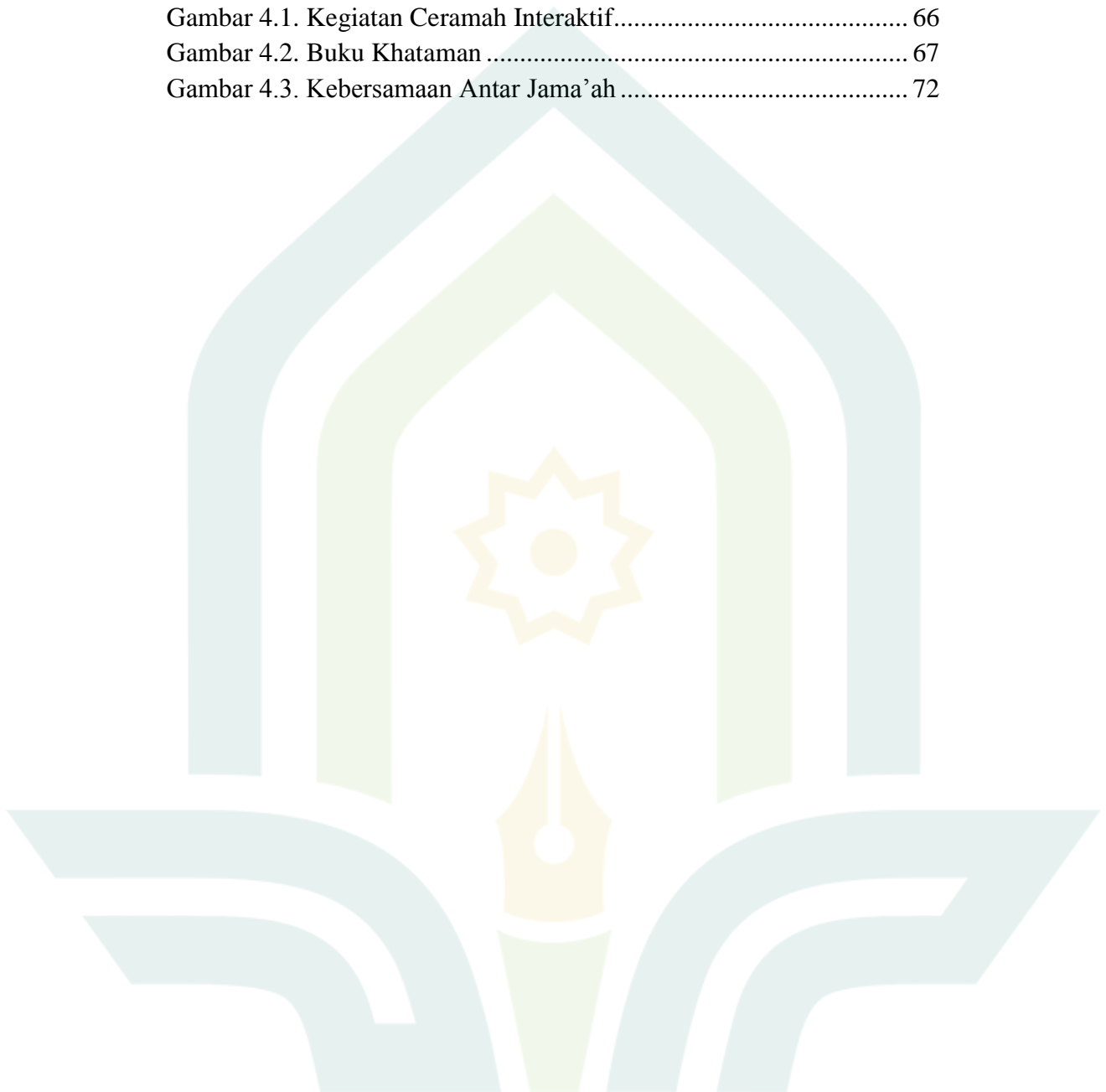
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kerangka Berfikir.....	11
Tabel 3.2. Tabel Keorganisasian	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kegiatan Ceramah Interaktif.....	66
Gambar 4.2. Buku Khataman	67
Gambar 4.3. Kebersamaan Antar Jama'ah	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum perkembangan zaman seperti saat ini, Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama memiliki banyak pengikut. Dari ujung hingga tengah gang, warga berbondong-bondong menghadiri majelis tersebut. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, minat warga terutama anak-anak dan remaja terhadap kegiatan keagamaan mulai menurun. Kini, majelis lebih banyak dihadiri oleh orang tua, baik bapak bapak maupun ibu ibu.

Lantas, bagaimana dengan semangat keagamaan generasi muda di masa sekarang. Banyak dari kalangan anak muda justru lebih mudah terpengaruh oleh tren baru yang muncul akibat perkembangan zaman yang begitu cepat. Hal ini menyebabkan minat mereka terhadap kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an atau menghadiri pengajian, semakin berkurang. Salah satu penyebab utama dari fenomena ini adalah sifat remaja yang masih labil dan membutuhkan bimbingan lebih. Padahal, masa remaja adalah waktu yang paling krusial untuk mempelajari dan memahami agama sebagai bekal kehidupan di masa depan¹.

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum mandiri dan dilaksanakan secara rutin, di mana para jemaah berpartisipasi dalam jumlah yang cukup banyak.² Majelis Taklim, seperti Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama, memiliki peran penting dalam menumbuhkan serta mengembangkan minat belajar agama di tengah masyarakat. Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh jemaah ini meliputi mengaji

¹ Syamsul Rizal, "Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan", Jurnal: Dakwatul Islam, Vol. 6 No. 2 Juni 2022, hlm 115 – 116.

² Dr. Heni Ani Nuraeni, MA, "Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta", (Tangerang: Gaung Persada: 2020), hlm 14

bersama seluruh warga Landungsari, seperti tadarus Al-Qur'an dengan tujuan mengkhatamkan 30 juz dalam satu malam. Metode dakwah yang digunakan berfokus pada pendekatan mauidzoh khasanah, seperti ceramah dan kegiatan keagamaan lainnya, guna menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat dengan berbagai karakteristik.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah jamaah mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi komunikasi kelompok di Majelis Taklim, seperti Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama, khususnya dalam meningkatkan kembali minat belajar agama di kalangan Masyarakat.³

Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir hingga sepanjang hidupnya, manusia selalu terlibat dalam berbagai bentuk interaksi komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang dapat berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, di mana pun mereka berada. Selain itu, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta keberhasilan suatu interaksi, baik dalam lingkungan formal seperti organisasi dan lembaga pendidikan maupun dalam interaksi sosial pada organisasi yang bersifat umum.

Didalam majelis, komunikasi menjadi aspek yang sangat dibutuhkan. Seorang Da'i atau Ustadz yang membimbing jamaah harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan para jamaahnya agar majelis tersebut dapat menjadi wadah yang menarik dan disenangi oleh masyarakat. Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir hingga sepanjang hidupnya, manusia selalu terlibat dalam berbagai bentuk interaksi komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang dapat berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, di mana pun mereka berada. Selain itu, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta keberhasilan suatu interaksi, baik dalam lingkungan formal seperti organisasi dan lembaga pendidikan maupun dalam interaksi sosial pada organisasi yang bersifat umum.

³ Ust. Mohammad Sofwan, Ketua Kegiatan jama'ah muqodam dan munajad nahdatul ulama landungsari, wawancara, 25 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua penyelenggara, jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan majelis saat ini kurang dari 10% dari total sekitar kurang lebih 8.000 orang Desa Landungsari. Dengan adanya kegiatan ini, peneliti berharap minat belajar agama di desa tersebut dapat kembali seperti dulu. Namun, kenyataannya, partisipasi warga dalam Majelis Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama semakin menurun.

Saat pertama kali majelis ini dibuka, jumlah jama'ah yang hadir mencapai lebih dari 1.000 orang. Namun, seiring berjalannya waktu, angka tersebut terus menurun hingga hanya tersisa kurang lebih 100 hingga 150 orang saja yang mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan metode atau konsep baru dalam penyelenggaraan majelis agar warga lebih termotivasi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama⁴.

Pengurus menerapkan berbagai konsep dan metode agar masyarakat tidak merasa bosan dengan materi agama yang disampaikan secara berulang. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan buku jadwal pembacaan Al-Qur'an yang dikelola oleh ketua majelis. Selain itu, pengurus juga memanfaatkan teknologi, seperti live streaming melalui YouTube atau Instagram, agar seluruh warga Desa Landungsari mengetahui adanya kegiatan Jama'ah Muqodam Nahdatul Ulama. Dengan adanya siaran langsung ini, warga yang sebelumnya tidak menyadari keberadaan kegiatan tersebut menjadi lebih tahu, sehingga sedikit demi sedikit mulai ikut berpartisipasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu faktor utama rendahnya partisipasi masyarakat adalah kurangnya informasi mengenai kegiatan ini. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini bukan hanya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar agama, tetapi juga untuk mempererat hubungan sosial antar warga

⁴ Ust. Mohammad Sofwan, Ketua Kegiatan jama'ah muqodam dan munajad nahdatul ulama landungsari, wawancara, 25 Mei 2023

Desa Landungsari. Khususnya bagi generasi muda, yang sering menghabiskan waktu luang dengan bermain game bersama teman sebayanya, kegiatan ini dapat menjadi alternatif positif. Dengan demikian, anak muda di desa ini dapat menjaga kekompakan dan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan Desa Landungsari⁵. Maka dari itu peneliti mengangkat skripsi dengan judul : Optimalisasi Komunikasi Kelompok Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Agama di Desa Landungsari.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menjabarkan rumusan masalah menjadi 2 rumusan:

1. Bagaimana minat belajar agama di kalangan generasi muda pada jama'ah muqodam dan munajad Nahdatul Ulama Landungsari?
2. Bagaimana optimalisasi komunikasi kelompok pada generasi muda untuk meningkatkan minat belajar agama pada jama'ah muqodam dan munajad nahdatul ulama Landungsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar agama di kalangan generasi muda pada jama'ah muqodam dan munajad nahdatul ulama landungsari.
2. Untuk mengetahui optimalisasi komunikasi kelompok pada generasi muda untuk meningkatkan minat belajar agama pada jama'ah muqodam dan munajad nahdatul ulama landungsari.

⁵ Majelis Taklim Al-Jauhairiyah Landungsari Pekalongan, Obsrvasi, 25 Mei 2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa ditetapkan manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian tersebut seperti berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan efek positif seperti berikut :

- a. Memperluas wawasan atau pengetahuan tentang pola komunikasi kelompok dalam Majelis.
- b. Menambah pengetahuan komunikasi kelompok tentang kajian dakwah di dalam Majelis.
- c. Menjadi bahan acuan tambahan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi kelompok kajian dakwah yang dilakukan oleh Majelis Desa Landungsari. yang pada selanjutnya dapat mengambil kesimpulan dengan melihat optimalisasi komunikasi kelompok pada Majelis Taklim desa Landungsari.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengamatan dalam menyampaikan pesan-pesan Dakwah Melalui Optimalisasi Komunikasi Kelompok dan Minat Belajar Agama.
- c. Dapat membantu mengatasi perselisihan pendapat antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti akan menjelaskan serta membahas mengenai apa saja tinjauan pustaka dari penelitian yang berjudul Optimalisasi Komunikasi Kelompok Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Sebagai Upaya Mrningkatkan Minat Belajar Agama di Desa Landungsari.

1. Optimalisasi

Menurut Poerwadarminta, optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, sehingga dapat diartikan sebagai pencapaian hasil yang sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien. Selain itu, optimalisasi juga sering didefinisikan sebagai suatu ukuran di mana semua kebutuhan dapat terpenuhi melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan.⁶ Dan menurut Hysocc, optimalisasi adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal dengan nilai efektivitas yang dapat dicapai. Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada atau merancang sesuatu agar dapat berfungsi secara optimal.⁷

2. Komunikasi Kelompok

Menurut Michael Burgoon, komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka antara tiga orang atau lebih yang memiliki tujuan yang jelas, seperti berbagi informasi, menjaga hubungan sosial, atau memecahkan masalah. Dalam komunikasi kelompok, setiap anggota dapat mengenali dan mengingat karakteristik pribadi anggota lainnya dengan baik.⁸

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio* atau *communicare*, yang berarti "membuat sama" (*make to common*). Secara sederhana, komunikasi terjadi ketika terdapat kesamaan pemahaman antara penyampai pesan dan penerima pesan. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari

⁶ Praysi Nataly Rattu. "Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)". Jurnal Governance Vol.2, No. 1, 2022. Hlm. 4

⁷ Arrum Intan Sari. "Optimalisasi Manajemen Strategis Prasarana Pendidikan". <https://greenpub.org/JIM>. Vol. 1, No. 4, Januari-Maret 2023. Hlm. 815.

⁸ Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si, "Komunikasi Kelompok Dan Organisasi", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press: 2017), hlm. 7.

satu individu ke individu lain melalui sarana atau media tertentu, dengan tujuan serta dampak yang ingin dicapai.⁹

3. Minat Belajar

Minat memiliki peran penting dalam memengaruhi hasil belajar. Jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat masyarakat, mereka cenderung kurang termotivasi, sehingga proses belajar menjadi kurang optimal akibat rendahnya ketertarikan terhadap materi tersebut.¹⁰ Menurut Setiani dan Priansa, minat belajar adalah keinginan yang disertai dengan perhatian serta keaktifan yang disengaja, sehingga pada akhirnya menimbulkan rasa senang dalam proses perubahan tingkah laku. Perubahan ini dapat berupa peningkatan dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹¹

Untuk mengembangkan minat belajar, diperlukan sumber informasi yang jelas mengenai bagaimana minat anak berkembang. Memahami karakteristik minat anak juga menjadi faktor penting agar dapat merancang program pengembangan yang efektif serta menentukan arah perkembangan minat tersebut.

Menurut Nasution, ketekunan dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap dan minat terhadap suatu mata pelajaran. Jika seseorang tidak tertarik pada suatu pelajaran karena alasan tertentu, maka ia cenderung mengabaikannya saat menghadapi kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik dan memberikan hasil yang memuaskan, seseorang akan lebih termotivasi dan cenderung mengalokasikan lebih banyak waktu untuk

⁹ Dimas Aulia Tanaya. "Komunikasi dan Tips Singkat untuk Memperlancarnya". <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta2/baca-artikel/13936/Komunikasi-dan-Tips-Singkat-untuk-Memperlancarnya.html#:~:text=Komunikasi%20atau%20communication%20berasal%20dari,dan%20orang%20yang%20menerima%20pesan>. (12.10.2024). hal.1

¹⁰ Heri, Totong. "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa." Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan Vol. 15 No.1 Maret 2019. Hlm. 62

¹¹ Serafica Gischa, "Pengertian Minat Belajar Menurut Ahli", <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/08/140000669/pengertian-minat-belajar-menurut-ahli>. (12.10.2024). hal.1

mengerjakannya.¹² Indikator minat belajar meliputi perhatian, ketertarikan, dan rasa senang. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih menyukai suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya. Selain itu, minat juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu aktivitas belajar.¹³

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah dikerjakan oleh para peneliti, sehingga secara otomatis penelitian sebelumnya telah menunjukkan kesesuaian serta persamaan dengan penelitiannya yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti akan membahas penelitian yang sudah diteliti sebelumnya yang sekiranya mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Di bawah ini adalah beberapa temuan penelitian sebelumnya yang sekiranya memiliki persamaan dan kesejajaran seerta temuan pada penelitian yang nanti akan dipertimbangkan dan dikaji secara mendalam.

Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang sekiranya mempunyai kemiripan atau persamaan dengan judul yang akan peneliti teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti Marisa Trissita (2022) mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Tadris melakukan peneitian dengan judul **“Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta’lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara”** dengan hasil penelitiannya bahwa Secara umum minat belajar agama ibu-ibu pada kegiatan majelis ta’lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara dapat dikatakan baik. kegiatan membaca Al-Qur’an yang mana

¹² Fimansyah, Dani. "Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika". *Judika : Jurnal Pendidikan Unsika* Vol. 3.1 (2015), hal. 38.

¹³ Heri, Totong. "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa". *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* Vol. 15 No.1 Maret 2019. Hlm. 63

pernyataannya mengenai perasaan ibu-ibu dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an di pengajian, respon dan jawaban mereka pun sangat meneduhkan hati, karena dengan adanya penerapan belajar membaca Al-Qur'an ternyata sangat membantu mereka untuk lebih lancar dan paham lagi tentang bacaan serta hukum tajwid dalam Al-Qur'an, sholawatan dan kalam illahi, mengenai hal ini tiap-tiap responden yang di wawancarai penjelasan mereka hampir sama, meskipun dengan kata-kata yang berbeda, namun mereka sangat menikmati ketika lantunan sholawatan serta kalam illahi di bacakan¹⁴. Persamaan penelitian Marisa Trissita dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang Minat Belajar Agama, Perbedaan penelitian Marisa Trissita berfokus pada ibu-ibu rumah tangga, berbeda dengan penulis yang berfokus pada anak-anak muda dan remaja.

2. Peneliti Ivan Syaputra Zaid (2022) Mahasiswa Strata 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan penelitian dengan judul **“Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan Pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)”** Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagian besar siswa sangat perhatian, dengan demikian dari segi aspek perhatian, siswa memiliki minat yang bagus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Memanfaatkan waktu luang belajar siswa, sebagian besar siswa tersebut biasa saja dalam memanfaatkan waktu luangnya, dengan demikian dari aspek memanfaatkan waktu luang, siswa tersebut memiliki minat yang sedang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Partisipasi dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, sebagian besar siswa menunjukkan respon positif, aktif dan antusias, dengan demikian dari aspek partisipasi, siswa

¹⁴ Marisa Trissita, "Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara", (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022) hlm 126-127

memiliki minat yang bagus terhadap kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam¹⁵. Persamaan penelitian Ivan Syaputra Zaid dengan peneliti penulis adalah sama-sama membahas mengenai Minat Belajar Agama. Perbedaan penelitian Ivan Syaputra Zaid berfokus pada siswa SMA dan penulis berfokus pada anak-anak dan remaja yang ada pada majelis taklim.

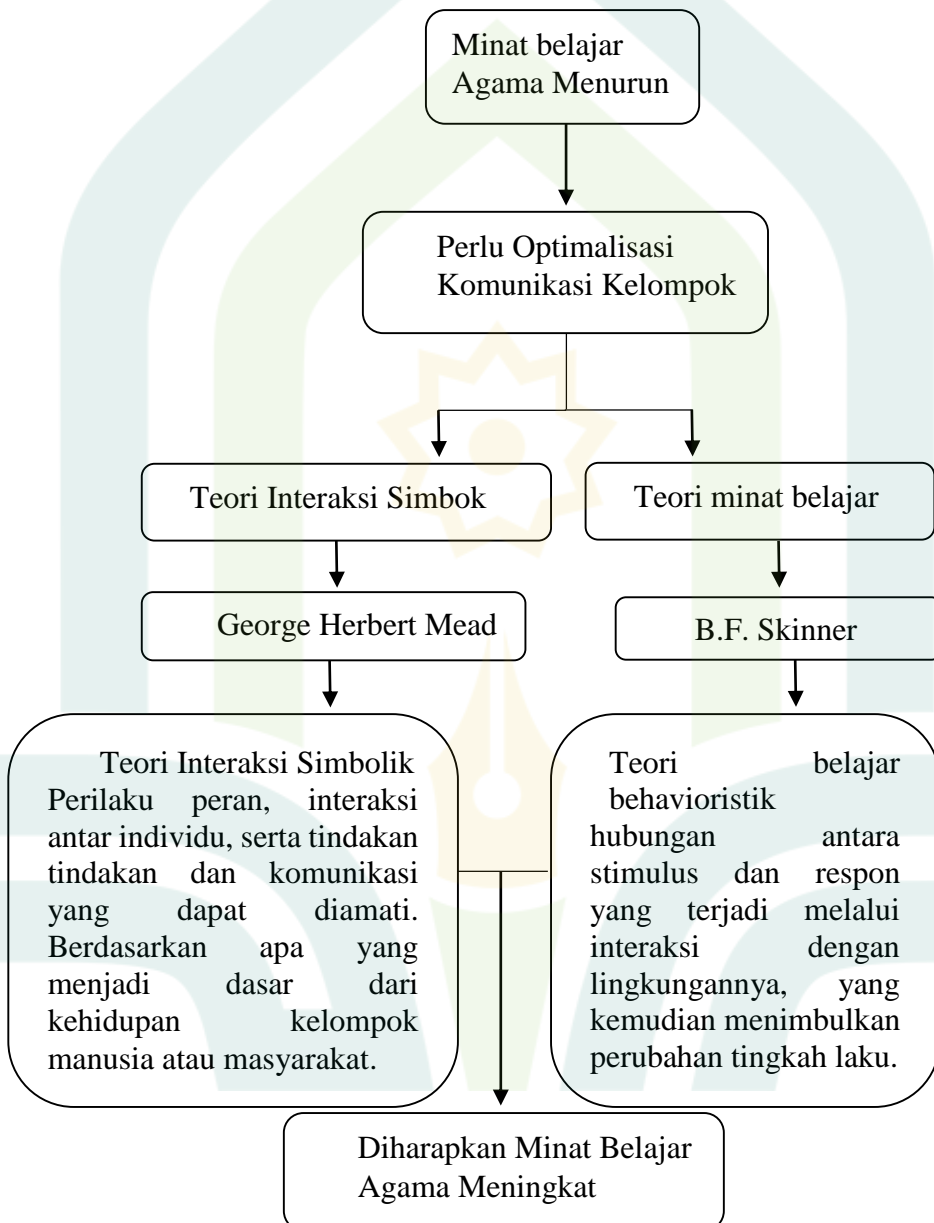
3. Peneliti Ayu Intan Pertiwi (2021) mahasiswa strata 1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Kelompok Dalam Pengajian Remaja di Dusun Sukadamai, Desa Babatan, Katibung, Lampung Selatan”**. Dalam tulisannya ia memaparkan mengenai Komunikasi Kelompok Dalam Pengajian Remaja di Dusun Sukadamai, Desa Babatan, Katibung, Lampung Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi kelompok dalam Pengajian Remaja digunakan untuk mengubah sikap, pandangan, dan perilaku seseorang. Dimana pengajian remaja dijadikan tempat mencari informasi untuk meningkatkan kesadaran akan tugasnya sebagai anggota kelompok. Komunikasi yang digunakan juga cenderung tidak formal sehingga mempermudah dalam menyampaikan pesan kepada komunikan, melalui teori ini pengajar pengajian dapat melihat reaksi dan perubahan yang terjadi pada remaja. Metode yang digunakan oleh pengajar dalam Pengajian Remaja adalah metode pendekatan individu, metode diskusi, metode khalaqah, dan metode latihan. Dari keempat metode yang digunakan, tiga diantaranya yaitu metode diskusi, khalaqah dan latihan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam komunikasi kelompok¹⁶. Persamaan penelitian Ayu Intan

¹⁵ Ivan Syaputra Zaid, *“Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan Pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)”*, (Jakarta: Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022), hlm 79 – 80.

¹⁶ Ayu Intan Pertiwi, *“Komunikasi Kelompok Dalam Pengajian Remaja di Dusun Sukadamai, Desa Babatan, Katibung, Lampung Selatan”*. (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm 63.

Pertiwi dengan penelitian penulis adalah sama sama objeknya kalangan anak muda atau remaja, Berbeda dengan penelitian penulis yang fokusnya hanya pada Peran Optimalisasi Komunikasi Kelompok Majelis.

G. Kerangka Berpikir



Optimalisasi komunikasi kelompok yang dicari tahu oleh peneliti adalah optimalisasi komunikasi kelompok Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama dalam meningkatkan minat belajar agama. Strategi sendiri merupakan sebuah metode atau rencana yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manfaat dari strategi ini mampu dijadikan acuan bagi instansi lain agar menggunakan strategi yang sama.

Peneliti akan menggali optimalisasi komunikasi kelompok dalam Majelis Al-Jauhiriyah di kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama. Peneliti akan menggunakan teori interaksi simbolik yang akan mencari tahu bagaimana kinerja pemimpin Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari.

Lalu peneliti juga akan mengali minat belajar agamanya dalam kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama supaya minat belajar agama masyarakat didesa tersebut kembali meningkat oleh karena itu peneliti akan menerapkan teori belajar behavioristik yang akan mencari tahu bagaimana pembelajaran yang dilakukan di kegiatan jamumu dan mencari tahu bagaimana masyarakatnya disana bisa menyukai kegiatan tersebut. sehingga dapat membangun minat belajar yang baik.

Minat belajar yang terbentuk berdampak pada keberlangsungan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari Pekalongan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kembali antusias masyarakat dalam baca kitab Al-Qur'an secara bersama sama di kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama tersebut.

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metodologi utama penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan wawancara dan analisis yang telah di

lakukan oleh peneliti¹⁷. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Menurut S. Margono, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati¹⁸. Metode ini sangat cocok digunakan untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai bagaimana komunikasi kelompok berperan dalam optimalisasi komunikasi kelompok Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana komunikasi tersebut dapat menjadi upaya dalam meningkatkan minat belajar agama di Desa Landungsari.

b. Jenis Penelitian

Peneliti akan menggali data secara mendalam pada objek penelitian guna memahami optimalisasi komunikasi kelompok yang diterapkan, sehingga dapat membentuk citra yang baik di masyarakat. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*), di mana setiap informasi atau data yang diperoleh berasal dari hasil observasi langsung di lapangan¹⁹. Peneliti ingin mengkaji bagaimana optimalisasi komunikasi kelompok dalam Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama dapat menjadi upaya untuk meningkatkan minat belajar agama di Desa Landungsari.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau penjelasan mengenai suatu hal yang diperoleh melalui observasi atau

¹⁷ Mestika Zed, "Metode Penelitian Kepustakaan", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) hlm 3.

¹⁸ S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet Ke-6, hlm. 36.

¹⁹ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 23.

kajian terhadap berbagai sumber tertentu.²⁰ Ada dua jenis data yang dibedakan, diantaranya ialah data sekunder serta data primer yakni:

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari responden atau objek penelitian tanpa melalui perantara. Peneliti dapat mengakses informasi secara langsung dari sumber aslinya, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan relevan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara mendalam untuk memberikan jawaban yang lebih terperinci terhadap pertanyaan penelitian.²¹ Data primer dalam penelitian ini adalah pendapat dari para jamaah yang ikut di kegiatan Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari dimana peneliti mewawancarai sekitar 15 orang diantaranya satu orang sebagai ketua penyelenggara kegiatan satu orang lagi sebagai penasehat di kegiatan tersebut dan 13 orang lainnya sebagai Jama'ah yang ikut di kegiatan Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data tambahan yang tidak diperoleh langsung oleh tangan pertama, melainkan berasal dari sumber lain seperti dokumen, jurnal, buku, laporan penelitian, atau arsip yang sudah tersedia sebelumnya. Data ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer dalam penelitian²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh materi yang akurat, relevan, dan faktual. Teknik

²⁰ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

²¹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*", (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSSET, 2010), hlm 171.

²² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*", (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 309

yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan penelitian dokumen. Kegiatan penelitian dilakukan secara sengaja untuk menemukan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi, baik dalam bentuk dokumen maupun alat bantu visual lainnya. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam proses penelitian.²³ Pengumpulan data yang akan peneliti gunakan antara lain, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yakni, teknik Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara dengan pendekatan terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara mendalam merupakan metode yang tidak menyediakan pilihan jawaban tetap dan bertujuan untuk menggali informasi lebih jauh dari narasumber. Proses wawancara ini dilakukan secara berulang dengan individu yang sama, di mana setiap sesi bertujuan untuk memperjelas data yang telah diperoleh sebelumnya atau mengeksplorasi aspek baru yang muncul selama wawancara berlangsung²⁴. Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati fenomena pola komunikasi kelompok di Majelis Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama. Penelitian juga mengumpulkan data, referensi dan literature dan berbagai sumber mengenai tema yang dibuat oleh si peneliti.

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pembuatan catatan keadaan atau perilaku objek yang

²³ John W. Creswell, "*Desain Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*", (Jakarta: KIK Press, 2003), 143

²⁴ Afrizal, "*Metode Penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.136

menjadi sasaran. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan serta pencatatan terhadap fenomena yang terjadi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung peristiwa, perilaku, atau kondisi di lapangan tanpa melakukan intervensi atau memengaruhi lingkungan yang diamati²⁵. Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses bagaimana masyarakat khususnya anak muda dan remaja dalam mengikuti kegiatan Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari ini. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang ada pada kegiatan tersebut. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar agama pada kegiatan Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari

C. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data merupakan metode yang memanfaatkan arsip majelis Al-Jauhiriyah sebagai sumber informasi, mencakup rekaman aktivitas sebelumnya, metode pembelajaran, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan penelitian.²⁶. Disini peneliti mengumpulkan arsip yang berupa dokumentasi dari semua kegiatan yang ada di Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama Landungsari dari kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama, kegiatan menafsir kan Al-Qur'an, kegiatan ceramah interaktif hingga sampai dokumentasi doa penutup.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana peneliti penyusunan pencarian data yang terstruktur dan sistematis,

²⁵ Sangadji Maman Etta Sopiah, *"Metode Penelitian-pendekatan Praktis dalam Penelitian"*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 171

²⁶ Afrizal, *"Metode Penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu"*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 152

baik data-data dari hasil observasi, wawancara, serta data dokumentasi. Sehingga data-data penelitian dengan metode kualitatif bisa dianggap sebagai bagian dari penelitian ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan, sehingga sangat perlu dilakukan teknik analisis. Dengan upaya menyusun berbagai data kedalam beberapa kategori, menjelaskan beberapa bagian, serta menstrukturkan penyatuan kedalam pola yang teratur. data-data yang otentik serta yang sesuai dengan fakta kebenaran data-datanya yaitu dengan cara menganalisis data data yang telah didapatkan.²⁷

Analisis dari data dalam metode penelitian kualitatif, dikerjakan saat berlangsungnya data-data yang terkumpul. Menurut Huberman dan Miles, kegiatan dalam penganalisisan data kualitatif dikerjakan dengan interaktif dan secara keberlanjutan kelangsungannya sampai selesai, sehingga data-datanya sudah valid. Adapun dibawah teknik analisis datanya yaitu diantaranya sebagai berikut:²⁸

a) **Analisis Dokumentasi :**

Menggal keaslian dan kedalaman teks atau data yang dikumpulkan. Metode ini berfungsi untuk memahami secara mendalam isi teks atau dokumen, mengidentifikasi pola tematik, serta memeriksa keabsahan informasi yang terkandung dalam teks. Peneliti ikut serta didalam kegiatan tersebut guna mencari tahu bagaimana kegiatan tersebut berjalan lalu bagaimana Jamaah di kegiatan tersebut mengikuti setiap rangkaian acara yang ada pada kegiatan Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdhatul Ulama.

b) **Penyajian Data :**

Menggambarkan keadaan subjek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang akurat dan lengkap tentang fakta,

²⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*", *Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018) hal. 337.

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*", *Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018) hal. 338.

keadaan, variabel, dan fenomena yang teramati selama penelitian. Dengan menggabungkan kedua metode ini, penulis dapat mengumpulkan dan menganalisis data secara efektif, memperoleh pemahaman yang mendalam dan terperinci tentang fenomena yang diteliti. Analisis isi membantu dalam menggali informasi tersirat dalam teks atau dokumen, sedangkan pendekatan deskriptif memberikan gambaran jelas mengenai situasi yang diamati berdasarkan fakta fakta yang ditemukan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil peneliatan yang maksimal dan mempermudah memahami setiap langkah sistematis yang dibahas dan disusun secara logis di dalam penelitian ini, dan penulis memberikan penjelasan sistematika penulisan berikut ini guna mempersempit topik penelitian ini.

Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai isi penelitian serta permasalahan yang dibahas. Dalam bab ini, dijelaskan latar belakang permasalahan yang diidentifikasi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, kajian penelitian terkait, metode penelitian yang digunakan, kerangka berpikir, serta sistematika pembahasan yang akan dikembangkan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan dasar-dasar teori yang mendukung penelitian. Berbagai teori dikumpulkan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian ini. Teori-teori tersebut nantinya akan dianalisis untuk melihat kesesuaiannya dengan praktik yang diterapkan di perusahaan. Teori yang diambil tentunya tentang Optimalisasi Komunikasi Kelompok, Majelis Taklim dan Minat Belajar Agama.

Bab III Hasil Penelitian

membahas hasil penelitian yang telah disurvei oleh peneliti pada penelitian penulis tentang Optimalisasi Komunikasi Kelompok

Jamaah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Agama di Desa Landungsari.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian

menjelaskan tentang bagaimana analisis hasil dari bab III atau bab sebelumnya dan di jabarkan oleh peneliti bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut.

Bab V Penutup

berisi penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, kritik dan saran yang membantu untuk penelitian-penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian dengan judul “Optimalisasi Komunikasi Kelompok Jama’ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Agama di Desa Landungsari” yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini dibuat untu menjawab ertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang telah dituliskan pad BAB I, sebagai berikut :

1. Minat belajar agama pada Jama’ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama di Desa Landungsari mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah pesatnya perkembangan teknologi, dampak pandemi COVID-19, serta kurangnya metode komunikasi kelompok yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaa di kalangan generasi muda. Meskipun demikian, kegiatan Jama’ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari tetap berjalan dengan dukungan masyarakat yang masih memiliki kepedulian terhadap pendidikan agama.
2. Optimalisasi komunikasi kelompok dilakukan sebagai upaya meningkatkan minat belajar agama, terutama bagi anak-anak dan remaja di Desa Landungsari. Komunikasi kelompok dalam kegiatan Jama’ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari diimplementasikan melalui penerapan teori interaksi simbolik serta berbagai strategi, seperti penyelenggaraan jadwal membaca Al-Qur’an secara terstruktur, pemanfaatan media sosial seperti live streaming di YouTube dan Instagram bisa menjadi sarana dakwah yang bagus untuk para jamaah, serta pemberian motivasi kepada jamaah agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Lalu ada juga Implementasi strategi komunikasi kelompok yang lebih interaktif dan inovatif terbukti mampu meningkatkan kembali minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan adanya pengorganisasian yang terstruktur, komunikasi

yang harmonis antara pengasuh, pengurus, dan jamaah, serta evaluasi yang dilakukan berkelanjutan, kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari berhasil menarik kembali perhatian masyarakat dan meningkatkan semangat mereka dalam belajar agama.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh, disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas dan meningkatkan metode pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari. Selain itu, perlu adanya program kompetisi atau lomba untuk membangun semangat jamaah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan memahami ilmu agama.
2. Bagi Pengurus Jama'ah, khususnya yang bertanggung jawab dalam membimbing kegiatan, diharapkan lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada jamaah serta mengembangkan inovasi dalam metode komunikasi kelompok. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, diharapkan agar kegiatan ini semakin menarik dan diminati oleh kalangan anak muda.
3. Bagi Jamaah, diharapkan adanya peningkatan kedisiplin dalam mengikuti kegiatan Jama'ah Muqodam dan Munajad Nahdatul Ulama Landungsari. Dengan konsistensi dan kesungguhan dalam berpartisipasi akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an, serta mereka akan lebih mudah memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama islam, sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara maksimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan lebih lanjut terkait metode komunikasi kelompok dalam meningkatkan minat belajar agama. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dalam mengeksplorasi pendekatan komunikasi yang lebih efektif serta dampak jangka panjangnya terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *“Metode Penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Ahmad Susanto, *”Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar”*, (Jakarta : Kencana, 2013).
- Ana Sopanah, *”Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam rangka optimalisasi pendapatan asli desa (PAD) berbasis kearifan lokal”*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka: 2023).
- Anggit Grahito Wicaksono, *"Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya)"*, (Surakarta: Unisrib Press: 2020).
- Arrum Intan Sari. *”Optimalisasi Manajemen Strategis Prasarana Pendidikan”*. <https://greenpub.org/JIM>. Vol. 1, No. 4, Januari-Maret 2023.
- Ayu Intan Pertiwi, *“Komunikasi Kelompok Dalam Pengajian Remaja di Dusun Sukadamai, Desa Babatan, Katibung, Lampung Selatan”*. (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).
- Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Dimas Aulia Tanaya. *”Komunikasi dan Tips Singkat untuk Memperlancarnya”*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta2/baca-artikel/13936/Komunikasi-dan-Tips-Singkat-untuk-Memperlancarnya.html#:~:text=Komunikasi%20atau%20communication%20berasal%20dari,dan%20orang%20yang%20menerima%20pesan>. (12.10.2024).
- Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si, *”Komunikasi Kelompok Dan Organisasi”*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press: 2017).
- Dr. Didi Susanto, *"Kepemimpinan Dalam Perspektif Interaksi Simbolik"*, (MSumatera: Azka Pustaka: 2024).

- Dr. Heni Ani Nuraeni, MA, "*Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*", (Tangerang: Gaung Persada: 2020).
- Dr. Muhaemin, "*Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*", (Indramayu: Penerbit Adab: 2022).
- Dra. Dwi Nastiti, M.Si., "*Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*", (Sidoarjo: UMSIDA Press: 2020).
- Dra. Zuwirna, M.P., Pd.D, "*Dasar-Dasar Komunikasi*", (Jakarta: Kencana: 2020).
- Ester Reni Sawitri, "*Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia: 2022).
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*", (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSSET, 2010).
- Evi Novianti, "*Teori Komunikasi Umum Dan Aplikasinya*", (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2019).
- Farisa Anindya Tasbits, "*Aksi Komunikasi Dalam Teori Dan Praktik*", (Jakarta: PT Mahakarya citra Uatma Group: 2023).
- Fimansyah, Dani. "*Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*". *Judika : Jurnal Pendidikan Unsika* Vol. 3.1 (2015).
- Gede Agus Jaya Negara, "*Transformasi media pembelajaran sebagai upaya optimalisasi perkuliahan*", (Bali: Yayasan Martajati Widya Mandala: 2021).
- Heri, Totong. "*Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa*." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* Vol. 15 No.1 Maret 2019.
- Hotniar Siringoringo, "*Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Ibid*, hal 338-344.

- Ida Suryani Wijaya, "*Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi*", Jurnal: Dakwah Tabligh, Vol. 14, No. 1, Juni 2013.
- Indah Fajar Rosalina, "*Buku Ajar Psikologi Komunikasi*", (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia: 2024).
- Ivan Syaputra Zaid, "*Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan Pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)*", (Jakarta: Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).
- John W. Creswell, "*Desain Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*", (Jakarta: KIK Press, 2003).
- Lilis Maghfuroh, "*Minat dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi*", (Purwokerto: Pena Persada: 2019).
- Maria Theresia Hery, "*Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedianteraktif*", Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015.
- Marisa Trissita, "*Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara*", (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022).
- Mestika Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).
- Nova Saha Fasadena, M.Sos., "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Solo: CV Basya Media Utama: 2021).
- Nurlina Ariani Hrp, "*Buku Ajar dan Pembelajaran*", (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung: 2022).
- Praysi Nataly Rattu. "*Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan*

- Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa*). Jurnal Governance Vol.2, No. 1, 2022.
- Prisca Cornelia Banunaek, ”*Pengalaman Komunikasi Kelompok (Kajian Fenomenologi pada Kelompok Pemuda Jemaat Pniel Sikumana)*”, Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 10, No.2, Juli 2021.
- Ratu Mutialela Caropeboka, ”*Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2017).
- Richard West, ”*Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*”, (Jakarta: Salemba Humanika: 2008).
- Rini Fitria, ”*Komunikasi Multikultural (Upaya Menjaga Kerukunan Antarumat Beragama)*”, (Yogyakarta: Samudra Biru: 2017).
- S. Margono, ”*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2007), Cet Ke-6.
- Saherimiko, ”*optimalisasi fungsi dewan perwakilan rakyat daerah dprd dalam penyelenggaraan otonom daerah*”, (Surabaya: Scopindo media pustaka: 2022).
- Sangadji Maman Etta Sopiah, ”*Metode Penelitian-pendekatan Praktis dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).
- Serafica Gischa, ”*Pengertian Minat Belajar Menurut Ahli*”, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/08/140000669/pengertian-minat-belajar-menurut-ahli>. (12.10.2024).
- Slameto, ”*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta:Rineka Cipta,2013).
- Sugiyono, ”*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*”, (Bandung: Alfa Beta, 2008).
- Syamsul Rizal, ”*Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan*”, Jurnal: Dakwatul Islam, Tim Prima Pena, ”*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : Gita Media Press, Vol. 6 No. 2 Juni 2022.